

	News Title : Aset Kripto Harus Terdaftar di Bappebti	
	Media Name : Media Indonesia	Journalist : Insi Nantika Jelita
	Publish Date : 14 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 11	News Value : 340,200,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 113,400,000
	Section/Rubrication : Bursa Keuangan	Topic : kripto

Aset Kripto Harus Terdaftar di Bappebti

Aset kripto buatan anak bangsa memiliki prospek cerah.

INSI NANTIKA JELITA
insi@mediaindonesia.com

BADAN Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) menegaskan aset kripto baru yang akan diperdagangkan di pasar Indonesia harus didaftarkan terlebih dahulu.

Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana menyatakan setiap produk aset kripto harus didaftarkan ke Bappebti sehingga setiap jenis aset kripto yang tidak sesuai dengan peraturan Bappebti tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

"Aset kripto baru yang akan diperdagangkan terlebih dahulu harus didaftarkan kepada Bappebti melalui calon pedagang fisik aset kripto yang sudah terdaftar untuk dilakukan penilaian berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Penetapan aset kripto dilakukan melalui metode penilaian *analytical hierarchy process* (AHP) yang memiliki beberapa kriteria penilaian," tegas Wisnu lewat keterangannya di Jakarta, kemarin.

Bappebti telah mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 yang menyebutkan syarat aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto. Aset kripto

yang dapat diperdagangkan di dalam negeri mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Saat ini, kata Wisnu, Bappebti telah menetapkan 229 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto sehingga pedagang aset kripto hanya dapat memperdagangkan jenis aset kripto yang sudah ditetapkan Kepala Bappebti.

"Untuk itu, aset kripto yang belum terdaftar di Bappebti tidak dapat diperdagangkan di Indonesia. Diharapkan, masyarakat dapat berinvestasi pada koin atau jenis aset kripto yang telah ditetapkan pada peraturan Bappebti tersebut," ujar Wisnu.

Baru mendaftar

Terkait dengan aset kripto Indonesia buatan anak bangsa, pada prinsipnya Wisnu melihat itu sebagai hal positif. Sepanjang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, aset kripto buatan dalam negeri dapat diperdagangkan.

Bappebti melihat masa depan aset kripto buatan Indonesia cukup cerah.

Terkait NFT (*non-fungible token*) milik penyanyi sekaligus pencipta lagu Anang Hermansyah, ASIX baru akan didaftarkan dalam transaksi

aset kripto di Indonesia.

'Atas inisiatif dari tim token ASIX, yang dihadiri Bapak Anang Hermansyah dan Ibu Ashanty, telah bertemu dengan kami dan akan berkoordinasi untuk mendaftarkan token ASIX-nya', tulis akun *@InfoBappebti*, Jumat (11/2).

Di tempat terpisah, Anang pun angkat bicara. Dalam akun *Instagram* miliknya dia menjelaskan ASIX token belum bisa diperdagangkan di *exchanger* kripto Indonesia karena sedang dalam proses daftar ke Bappebti. Jadi, saat ini itu belum masuk ke daftar 229 aset kripto yang terdaftar di Indonesia.

'Perlu diketahui bersama bahwa perdagangan kripto itu ada dua cara. Pertama melalui *dex* (*decentralized exchange*) dan *cex* (*centralized exchange*), dan saat ini ASIX token hanya bisa diperjualbelikan di *dex* yang bernama *Pancakeswap*,' tulisnya dalam akun *@ananghijau*.

Dia kemudian mengatakan salah satu persyaratan untuk daftar di Bappebti ialah harus mencapai *market cap* peringkat ke-500 di pasar internasional, dan adanya ASIX di *Pancakeswap* dianggap merupakan bagian dari proses pencapaian *market cap* tersebut.

"Buat yang belum paham, ASIX saat ini tersedia di *Pancakeswap*, bukan di *exchanger* Indonesia. Jadi, ASIX hanya bisa diakses dan dibeli dari *Wallet Crypto*," pungkasnya. (Ant/E-1)